

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Syok adalah kumpulan gejala klinis akibat kegagalan sistem sirkulasi sehingga mengakibatkan tidak seimbangnya perfusi oksigen ke jaringan sekitar. Sepsis merupakan kondisi terjadinya infeksi sistemik dimana terjadinya ekstrasvasi cairan sehingga terjadi gangguan perfusi jaringan sekitar yang ditandai dengan gejala-gejala syok. Kondisi ini kita sebut syok sepsis. Apabila syok sepsis tidak segera ditangani maka dapat terjadi disfungsi organ-organ vital.^{1 (1)}

Syok pada anak secara umum merupakan salah satu kegawatdaruratan yang sering terjadi di rumah sakit dan menimbulkan angka mortalitas yang tinggi. Kasus syok sepsis diperkirakan mencapai lebih dari satu juta kasus syok sepsis di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian syok sepsis pada anak tahun 2015 adalah lebih dari 400.000 kasus di dunia.² Prevalensi syok sepsis di rumah sakit Cipto Mangunkusumo pada tahun 2016 adalah 19,2% dari 504 anak yang dirawat.³ Data pada tahun 2010-2015 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandau Manado ditemukan sebanyak 146 anak didiagnosis syok sepsis dengan 54,8% berusia < 1 tahun dan 3,4% berusia > 10 tahun dengan angka mortalitas sebesar 54%.^{4,5}

Penyebab infeksi pada syok sepsis dapat berasal dari bakteri virus dan jamur dengan kasus tersering adalah infeksi primer paru-paru, selaput otak, saluran kemih kulit dan abdomen. Kondisi klinis tersebut sering ditemui pada ruang rawat intensif anak. Pasien anak-anak yang diketahui mengalami kondisi *immunocompromised* dan malignasi cenderung mengalami infeksi akibat jamur seperti *candida* dan *Aspergillus*.

3,6

Infeksi akan menimbulkan reaksi inflamasi dalam pembuluh darah yang bertujuan bertujuan untuk mengurangi penyebaran mikroba dalam sirkulasi. Kegagalan

eradikasi mikroba akan berlanjut pada gangguan sirkulasi sitemik, kolaps sirkulasi, hingga kegagalan sistem multiorgan bahkan kematian.⁷ Gangguan sirkulasi sitemik akan bermanifestasi klinis sebagai *Systemic Inflammatory Response Syndrome* (SIRS) berupa gejala hipertermia atau hipotermia, takikardi, bradikardi dan takipneu. Kegagalan sistem multi organ yang terjadi sebagai komplikasi dari syok sepsis dapat mengenai baik pada sistem kardiovaskular, respirasi, hematologi, neurovaskular dan hepatic.^{3,6,9}

Prinsip utama tatalaksana pada syok sepsis adalah mempertahankan usaha napas, resusitasi cairan dan mengatasi penyebab sepsis melalui pemberian antibiotik, antiviral atau antifungal. Penggunaan ventilator dan pemberian inotropik seperti dobutamin dan epinefrin akan meningkatkan kualitas hidup penderita secara bermakna. Penelitian oleh Raina dkk di Amerika Serikat pada tahun 2012 terhadap pasien anak yang mengalami syok sepsis dan diberikan inotropik dan ventilator akan mempersingkat lama rawatan.^{10,11 (10) (11)}

Profil klinis pasien anak dengan syok sepsis di RSUP Dr M.Djamil Padang belum diketahui sehingga penelitian ini akan membantu rumah sakit dalam mendapatkan data tersebut. Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik menganalisis profil klinis pasien anak dengan syok sepsis dirawat di *Pediatric Intensive Care Unit* RSUP Dr M. Djamil Padang dan luarannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka di dapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil klinis dan luaran syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui profil klinis dan luaran syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang.
2. Mengetahui karakteristik umum syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang.
3. Mengetahui etiologi syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang.
4. Mengetahui gejala klinis syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang.
5. Mengetahui luaran syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang profil klinis dan luaran syok sepsis pada anak yang dirawat di PICU RSUP DR M. Djamil Padang serta menambah pengalaman dan pembelajaran dalam melakukan penelitian bagian ilmu pendidikan kedokteran dan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

1.4.2 Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dan sebagai sumber informasi tentang profil klinis dan luarannya syok sepsis di RSUP DR M. Djamil Padang.

1.4.3 Bagi institusi dan pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai database profil syok sepsis anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang.